

ABSTRACT

Muhammad Anhar

I2J021005

**POSTGRADUATE PROGRAM OF ENGLISH EDUCATION
THE FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION OF MATARAM
UNIVERSITY**

AnharA492@gmail.com

Martin and Baldwin (1994) reveal a study that concludes experienced teacher is more interactionalist than novice teacher. The current study attempts to analyze the existence of illocutionary acts and its relation with the level of experiences, and classroom language form of EFL experienced and novice teachers at senior high school in Bima, West Nusa Tenggara, Indonesia. The study is in the form of a case study where the data were collected by recording the teaching and learning activities in EFL classes. In addition, the data which is in the form of utterances were analyzed qualitatively and descriptively by using the Speech Act Theory of Searle (1979) and Classroom Language's Functions Concept by Brown (2001). The result shows that the utterances of novice and experienced teachers are dominated by directives illocutionary and followed by assertive illocutionary. It means that both types of the teachers are interactionalist where their level of experiences have no impact on that domination and it indicates that their classroom languages are dominated by instructional talk rather than management talk.

Keywords: illocutionary acts, novice and experienced teachers, EFL classes

ABSTRAK

Muhammad Anhar
I2J021005

PROGRAM MAGISTER BAHASA INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM

AnharA492@gmail.com

Martin dan Baldwin (1994) melakukan sebuah penelitian yang menyimpulkan bahwa guru berpengalaman lebih interaksionalis dibandingkan guru pemula. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberadaan tindak tutur ilokusi dan hubungannya dengan level pengalaman guru, dan bentuk bahasa guru berpengalaman dan pemula pada SMA di Bima, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Penelitian ini berbentuk studi kasus yang di mana datanya diperoleh dengan melakukan rekaman terhadap aktifitas belajar mengajar di kelas bahasa inggris. Lebih lanjut, data yang berupa ujaran-ujaran dianalisis secara kualitatif dan deskriptif menggunakan teori Speech Act oleh Searle (1979) and Fungsi Bahasa dalam Kelas oleh Brown (2001). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ujaran-ujaran guru pemula dan pengalaman didominasi oleh ilokusi direktif dan diikuti oleh ilokusi asertif. Hal itu menunjukkan bahwa kedua jenis guru tersebut dikategorikan interaksionalis yang di mana level pengalaman mereka tidak memiliki pengaruh terhadap dominasi tersebut dan hal itu mengindikasikan bahwa bahasa guru dalam kelas didominasi oleh bahasa instruksional disbanding bahasa manajerial.

Kata Kunci: tindak tutur ilokusi, guru pemula dan berpengalaman, kelas bahasa inggris